

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Obat tradisional menurut PERMENKES RI No: 246/Menkes/Per/V/1990 terdiri dari 3 bentuk, yaitu jamu, herbal terstandar dan fitofarmaka. Jamu (*empirical based herbal medicine*) merupakan ciri khas dan warisan berharga dari turun temurun nenek moyang bangsa Indonesia yang biasanya belum melalui proses uji kelayakan. Sekarang ini penggunaan jamu dikalangan masyarakat semakin meningkat. Dalam penggunaannya, baik untuk menjaga kesehatan maupun untuk pengobatan karena sakit. Ini menunjukkan bahwa, jamu sebagai bagian dari pengobatan tradisional, telah diterima oleh masyarakat Indonesia (Balitbangkes, 2014).

Seiring meningkatnya penggunaan jamu tradisional di masyarakat mulai ada orang-orang yang tidak bertanggung jawab menjual produk jamu palsu dikalangan masyarakat. Karena faktor kekurangan pengetahuan masyarakat dalam hal mengenai jamu sehingga masyarakat hanya mengkonsumsi tanpa mengetahui kandungan apa yang terdapat dalam jamu tersebut. Dalam survei BPOM didapatkan jamu dengan kandungan bahan kimia obat yang berbahaya bagi kesehatan jika dikonsumsi secara terus menerus (BPOM, 2011). Dalam hal ini, akan dilakukan penelitian untuk mengidentifikasi bahan kimia obat (BKO) berupa deksametason pada beberapa jamu penggemuk badan. Deksametason memiliki efek samping yang umumnya terjadi setelah masyarakat meminum jamu yang mengandung deksametason yaitu keropos tulang atau osteoporosis, pengujian ini dilakukan dengan metode KLT dan spektrofotometri uv-vis.

Obat tradisional yang diperlukan oleh masyarakat adalah obat tradisional yang mengandung bahan atau ramuan bahan yang dapat memelihara, serta dapat memulihkan kesehatan. Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya kandungan bahan kimia obat pada sediaan jamu penggemuk badan serta untuk mengetahui berapa kadar yang terkandung dari jamu tersebut.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah kandungan bahan kimia obat deksametason pada sediaan jamu penggemuk badan ?
2. Berapakah kadar deksametason yang ditambahkan pada beberapa sampel produk jamu tersebut ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mendeteksi ada tidaknya kandungan deksametason pada beberapa sediaan jamu penggemuk badan dengan menggunakan metode KLT dan Spektrofotometri UV-Vis.
2. Untuk mengetahui berapa kadar deksametason yang digunakan dalam sampel produk jamu dengan menggunakan metode KLT dan Spektrofotometri UV-Vis.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada tidaknya kandungan bahan kimia obat deksametason pada sediaan jamu penggemuk badan serta dapat mengedukasi bahwa masih banyak jamu yang menggunakan bahan tambahan seperti bahan kimia obat untuk menambah atau memperkuat indikasi dari jamu tersebut.

